

**PROSES KREATIF KELOMPOK MUSIK HUMOR
PECAS NDAHE SURAKARTA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Diajukan oleh:
Gandang Syahri Utomo
NIM. 16112117

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Creative Process of the Pecas Ndahe Surakarta Humorous Music Group". This research is motivated by the phenomenon of the Pecas Ndahe humorous music group from Surakarta, which has been entertaining the public for 30 years and at every concert it is always filled with spectators. Pecas Ndahe music performances are always awaited by the people of Surakarta in particular, even at every birthday celebration it is always crowded and filled with spectators. Although many humorous music groups have sprung up, the 'charm' of Pecas Ndahe's music is still the choice for the people of Surakarta and its surroundings.

The things to be explained in this thesis are 1) What is the creative process of Pecas Ndahe's music? 2) What are the forms and characteristics of Pecas Ndahe's musik. This study uses the creative concept of Sternberg, J. Robert, music analysis by Marck Benamou and is also supported by Bambang Sunarto's concept of creative analysis of music. This research was conducted using Sugiyono's qualitative method with several stages including: observation, interviews, document study, triangulation, data analysis, drawing conclusions and report writing.

The results of the analysis found that the Pecas Ndahe humorous music group was a musical group that was born from the Is tribe community. The format of the Pecas Ndahe musik is adopted from the Tribal Logo which represents orchestration. The creative process is carried out collectively by its personnel. Someone is responsible for writing jokes, thinking of musical parodies, writing the concept of the musical storyline, but the creative execution is done together. The intellectual actor who organizes all creative ideas is Wisik Sunaryanto. The foundation of Pecas Ndahe's music is keroncong and combo bands, but it also accommodates various genres such as pop, rock, dangdut, Javanese pop dangdut, jazz, style and experimental. The form of his work is an arrangement of songs that are already popular and then turned into a funny musical parody, both in terms of lyrics, beat and plot. The hallmark of Pecas Ndahe's music is making musical parodies, combining songs (medleys), including all genres of music in it. Known for paordi music with typical Javanese jokes.

Keywords: Creative process, humorous music, Pecas Ndahe.

INTISARI

Skripsi ini berjudul “Proses Kreatif Kelompok Musik Humor Pecas Ndahe Surakarta”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kelompok musik humor Pecas Ndahe asal Surakarta yang sudah 30 tahun menghibur masyarakat dan di setiap konsernya selalu dipenuhi oleh penonton. Pertunjukan musik Pecas Ndahe selalu ditunggu oleh masyarakat Surakarta khususnya, bahkan di setiap perayaan ulang tahunnya selalu ramai dan dipenuhi oleh penonton. Meskipun banyak kelompok musik humor bermunculan, namun ‘pesona’ musik Pecas Ndahe masih menjadi pilihan bagi masyarakat Surakarta dan sekitarnya.

Hal yang ingin dijelaskan dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana proses kreatif musik Pecas Ndahe? 2) Bagaimana bentuk dan ciri khas musik Pecas Ndahe. Penelitian ini menggunakan konsep kreatif milik Sternberg, J. Robert, analisis musik milik Marck Benamou dan didukung juga konsepnya Bambang Sunarto tentang analisis kreatif musik. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif miliknya Sugiyono dengan beberapa tahap meliputi: observasi, wawancara, studi dokumen, triangulasi, analisis data, penarikan kesimpulan dan penulisan laporan.

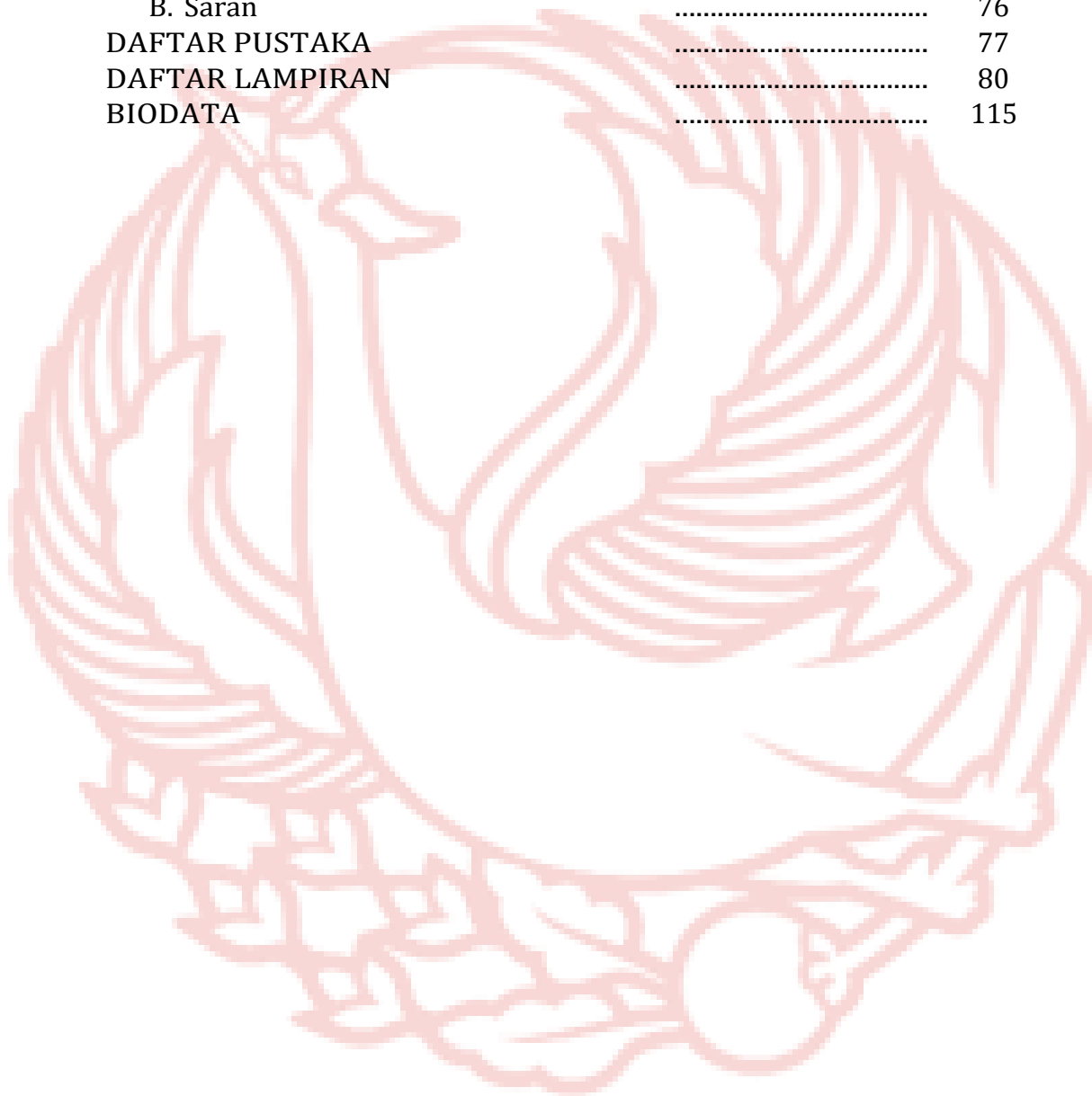
Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kelompok musik humor Pecas Ndahe adalah kelompok musik yang lahir dari komunitas Suku Apakah. Format musik Pecas Ndahe diadopsi dari Logo Suku apakah yang merepresentasikan orkestrasi. Proses kreatifnya dilakukan secara kolektif oleh para personilnya. Ada yang bertanggung jawab menulis joke, memikirkan parodi musik, menulis konsep alur cerita musiknya, namun eksekusi kreatifnya dilakukan secara bersama-sama. Aktor intelektual yang mengorganisir seluruh ide kekaryaannya adalah Wisik Sunaryanto. Fondasi musik Pecas Ndahe adalah keroncong dan combo band, namun di dalamnya juga mengakomodir berbagai genre seperti pop, rock, dangdut, dangdut pop Jawa, jazz, langgam dan eksperimental. Bentuk karyanya adalah aransemen dari lagu-lagu yang sudah populer kemudian dirubah menjadi parodi musik yang lucu, baik dari segi lirik, beat, dan alur. Ciri khas musik Pecas Ndahe adalah membuat parodi musik musikal, menggabung-gabungkan lagu (medley), memasukan semua genre musik di dalamnya. Dikenal dengan paordi musik dengan joke-joke khas Jawa.

Kata kunci: Proses kreatif, musik, humor, Pecas Ndahe.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
<i>MOTTO</i>	iii
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
INTISARI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Konseptual	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II AWAL MULA TERBENTUKNYA PECAS NDAHE	20
A. Lahir dari “Rahim” Suku Apakah	20
B. Kemunculan Pecas Ndahe	24
1. Personil Pecas Ndahe	25
BAB III PROSES BERKARYA PECAS NDAHE	28
A. Ide	28
B. Prosedur Pembuatan Karya	30
1. Penungan Ide dan Eksekusi	30
2. Menentukan Media atau Alat Musik	32
3. Proses Aransemen	36
4. Menyusun Joke-joke	39
C. Ideologi dan Nilai	40
BAB IV BENTUK DAN CIRI KHAS MUSIK PECAS NDAHE	45
A. Bentuk Musik	45

1. Bentuk Musik Medley	45
2. Bentuk Memparodikan Lagu	58
B. Ciri Musik	69
1. Menggabung-gabungkan Lagu	69
2. Aransemen yang Unik	70
3. Musik Humor yang Khas Jawa	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR LAMPIRAN	80
BIODATA	115



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Formasi kedua Pecas Ndahe masih bersama Burhan dan Emil	26
Gambar 2.	Formasi ketiga Pecas Ndahe tanpa Burhan dan Emil	26
Gambar 3.	Formasi terbaru Pecas Ndahe tanpa Wisik dan bertambah Widi Kocrit	27
Gambar 4.	Penambahan alat musik keyboard	35
Gambar 5.	Penambahan alat musik eksperimental botol tiup	35
Gambar 6.	Penambahan alat music saxsophone	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Alat musik Pecas Ndahe	33
Tabel 2.	Terjemahan lagu She's Gone	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.	Bagan alur Konseptual	11
Bagan 2.	Skema triagulasi teknik	15
Bagan 3.	Skema triagulasi sumber	15
Bagan 4.	Skema alur analisis	18

DAFTAR PUSTAKA

A. Pustaka

- Aji, Bayu Nurseto. 2016. "Perubahan Konsep Awal Pra Pertunjukan Menjadi Musik Humor Nyioer Melambuai" Skripsi Program Studi Etnomusikologi Universitas Seni Indonesia Surakarta.
- Benamou, Marc. 1998. *Rasa in Javanese Musikal Aesthetic*. An Arbor. Michigan: UMI-A Bell & Howell Company.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: UI-Press.
- Riyan Hidayatulloh. 2020. "Kreativitas dalam Pendidikan Musik: Berfikir Divergen dan Konvergen." Dalam jurnal pertunjukan dan pendidikan musik Musikolastika Vol. 2. No. 1. Tahun 2020.
- Sanjaya, Singgih. 2013. "Metode Lima Langkah Aransemen Musik". Jurnal Promusika.
- Sentana, Martinus. 2019. "Implementasi Humor dalam Penciptaan dan Pertunjukan The Mudub. Skripsi jurusan Etnomusikologi ISI Surakarta.
- Sternberg, J. Robert. 1999. *Hand Book of Creativity*. New York: Cambridge University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiharto, Bambang. 2023. *Untuk Apa Seni?* Bandung: Pustaka Filsafat.
- Sunarto, Bambang. 2010. "Epistemologi Karawitan Kontemporer Aloysius Suwardi". Yogyakarta: disertasi Ilmu Filsafat Universitas Gadjah Mada.